

RESUME BUKU

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Revie Nevilla Extin

2413031027

Kelas A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

PENGANTAR TEORI AKUNTANSI

Teori akuntansi didefinisikan di buku ini sebagai asumsi dasar, definisi, prinsip, dan konsep dan bagaimana kita menurunkannya yang mendasari pembuatan aturan akuntansi oleh badan legislatif. Teori akuntansi juga mencakup pelaporan informasi akuntansi dan keuangan. Akuntansi keuangan mengacu pada informasi akuntansi yang digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak luar lainnya untuk menganalisis kinerja manajemen dan tujuan pengambilan keputusan.

Dalam pengertian pragmatis, dapat dikatakan bahwa teori akuntansi berkaitan dengan peningkatan akuntansi keuangan dan penyajian laporan, meskipun, karena kepentingan mereka tidak persis sama, konflik mungkin terjadi antara manajer dan investor, dan di antara kelompok lain, terkait dengan isu tentang apa yang meningkatkan laporan keuangan.

• Teori Akuntansi dan Pembuatan Kebijakan

Hubungan antara teori akuntansi dan proses penetapan standar harus dipahami dalam konteks yang lebih luas. Kondisi ekonomi berdampak pada faktor politik dan teori akuntansi. Faktor politik, pada gilirannya, juga berpengaruh pada teori akuntansi.

Badan-badan seperti Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB) dan Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC), yang bertugas membuat aturan akuntansi keuangan, menjalankan fungsi kebijakan. Fungsi kebijakan ini juga disebut penetapan standar atau pembuatan aturan dan secara khusus mengacu pada proses pencapaian pernyataan yang dikeluarkan oleh FASB, SEC, atau Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB). Masukan untuk fungsi pembuatan kebijakan berasal dari tiga sumber utama (meskipun tidak selalu sama): faktor ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi.

Istilah faktor politik mengacu pada dampak terhadap pembuatan kebijakan dari mereka yang tunduk pada aturan atau regulasi yang dihasilkan. Termasuk dalam kategori ini adalah auditor, yang bertanggung jawab untuk menilai apakah aturan telah dipatuhi; penyusun laporan keuangan, yang diwakili oleh organisasi seperti *Financial Executives International* (FEI); dan investor, yang diwakili oleh organisasi seperti CFA Institute dan publik itu sendiri, yang mungkin diwakili oleh kelompok pemerintah seperti Kongres, atau oleh departemen atau lembaga cabang eksekutif pemerintah, seperti *Securities and Exchange Commission* (SEC).

Manajemen perusahaan besar dan asosiasi perdagangan industri merupakan komponen politik penting dalam proses pembuatan kebijakan. Teori akuntansi dikembangkan dan disempurnakan melalui proses penelitian akuntansi. Profesor akuntansi

merupakan penghasil utama penelitian akuntansi, tetapi banyak individu dari organisasi pembuat kebijakan, kantor akuntan publik, dan industri swasta juga memainkan peran penting dalam proses penelitian.

Standar dan pernyataan lain dari organisasi pembuat kebijakan ditafsirkan dan dipraktikkan di tingkat organisasi. Dengan demikian, keluaran dari tingkat kebijakan diimplementasikan di tingkat praktik akuntansi. Pengguna terdiri dari banyak kelompok dan mencakup pemegang saham dan kreditor aktual dan potensial, serta masyarakat luas. Penting untuk diingat bahwa pengguna tidak hanya menggunakan laporan keuangan dan pelaporan dalam pengambilan keputusan, tetapi mereka juga dipengaruhi oleh fungsi pembuatan kebijakan dan implementasinya di tingkat praktik akuntansi.

- **Peran Pengukuran dalam Akuntansi**

Pengukuran merupakan aspek penting dalam teori akuntansi. Pengukuran didefinisikan sebagai pemberian angka pada atribut atau properti objek yang diukur, yang persis seperti yang dilakukan oleh akuntan. Objek itu sendiri memiliki banyak atribut atau properti.

- **Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung**

Jika angka yang ditetapkan pada suatu objek merupakan pengukuran aktual dari properti yang diinginkan, maka disebut pengukuran langsung. Namun, hal ini tidak selalu berarti bahwa pengukuran tersebut akurat. Pengukuran tidak langsung dari atribut yang diinginkan adalah pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung. Pengukuran langsung biasanya lebih baik daripada pengukuran tidak langsung.

- **Pengukuran Penilaian dan Prediksi**

Cara lain untuk mengkategorikan pengukuran adalah dengan mengklasifikasikannya sebagai ukuran penilaian atau prediksi. Ukuran penilaian berkaitan dengan atribut tertentu dari suatu objek. Ukuran tersebut bersifat langsung maupun tidak langsung. Di sisi lain, ukuran prediksi berkaitan dengan faktor-faktor yang mungkin mengindikasikan kondisi di masa mendatang.⁸ Oleh karena itu, terdapat hubungan fungsional antara prediktor (ukuran prediksi) dan kondisi di masa mendatang.

- **Proses Pengukuran**

Beberapa elemen disatukan dalam proses pengukuran. Bahkan ketika ukuran penilaian langsung digunakan, bukan berarti hanya ada satu ukuran yang benar-benar tepat. Ukuran sederhana seperti ini, seperti jumlah uang tunai, bergantung pada beberapa faktor seperti objek itu sendiri, atribut yang diukur, pengukur, operasi penghitungan atau

enumerasi , instrumen yang tersedia untuk tugas pengukuran, kendala yang memengaruhi pengukur.

- **Jenis Pengukuran**

1. Skala Nominal

Jenis sistem pengukuran yang paling sederhana adalah skala nominal. Skala nominal tidak lebih dari sistem klasifikasi dasar, sistem penamaan.

2. Skala Ordinal

Berikutnya dalam urutan ketelitian pengukuran adalah skala ordinal. Angka yang diberikan dalam peringkat ordinal menunjukkan urutan preferensi. Namun, tingkat preferensi di antara peringkat tidak selalu sama.

3. Skala Interval

Dalam skala interval, tidak seperti pemeringkatan ordinal, perubahan atribut yang diukur di antara angka-angka yang ditetapkan harus sama.

4. Skala Rasio

Seperti skala interval, skala rasio memberikan nilai yang sama pada interval antar angka yang ditetapkan, tetapi juga memiliki fitur tambahan. Dalam skala rasio, titik nol harus memiliki kualitas yang unik.

- **Kualitas Pengukuran**

Dalam upaya menganalisis nilai suatu pengukuran, beberapa kualitas dapat dipertimbangkan. Karena para pengukur beserta keterampilan, alat, dan teknik pengukuran mereka sangat penting, kita dapat mempertimbangkan kesepakatan di antara para pengukur, dalam arti statistik, sebagai salah satu kriteria.

- **Pendekatan Penilaian Akuntansi
Untuk Perusahaan Sederhana**

1. Biaya Historis

Di tengah kenaikan harga, atribut yang diukur dengan metode biaya historis umumnya kurang relevan dengan realitas ekonomi. Pengecualian utama untuk hal ini adalah akun-akun yang dapat diterima atau dibayarkan secara tunai dalam jangka pendek, seperti piutang dan utang usaha, serta kas. Keunggulan yang diasumsikan dari biaya historis adalah bahwa sistem penilaiannya lebih dapat ditentukan secara objektif dan lebih dipahami daripada sistem penilaian pesaing. Namun, masalah objektivitas sama sekali tidak dapat dianggap remeh. Pemahaman tentang biaya historis sebagian besar merupakan fungsi dari keakraban. Pengenalan metode penilaian baru jelas mengharuskan pengguna untuk membiasakan diri dengan asumsi dan keterbatasan yang mendasarinya.

2. Penyesuaian Tingkat Harga Umum

Laporan keuangan berdasarkan biaya historis menggabungkan dolar yang dikeluarkan atau diterima pada tanggal yang berbeda.

3. Sistem Nilai Saat Ini

Nilai kini, sebagaimana tersirat dalam istilahnya, mengacu pada upaya untuk menetapkan angka-angka pada komponen laporan keuangan yang sesuai dengan beberapa atribut yang ada dari elemen yang diukur. Ada dua sistem penilaian yang termasuk dalam kategori nilai kini: nilai keluar (sangat mirip dengan nilai realisasi bersih) dan biaya penggantian (juga disebut nilai masuk).

a. Penilaian Keluar.

Pendekatan ini terutama berorientasi pada neraca. Aset dinilai berdasarkan jumlah realisasi bersih yang diharapkan perusahaan. Memperolehnya jika aset tersebut dilepaskan dalam kegiatan operasional normal, alih-alih dalam likuidasi yang sah. Oleh karena itu, metode ini sering disebut sebagai proses likuidasi yang tertib. Manfaat sistem ini adalah relevansi informasi yang diberikannya. Dengan pendekatan ini, neraca menjadi laporan besar tentang likuiditas bersih yang tersedia bagi perusahaan dalam kegiatan operasional normal.

b. Biaya Penggantian, atau Nilai Masuk

Sistem ini menggunakan penilaian biaya penggantian saat ini dalam laporan keuangan. Baik biaya penggantian maupun nilai keluar merupakan nilai pasar saat ini. Biaya penggantian biasanya lebih tinggi karena dua alasan: Pertama, menjual aset yang biasanya tidak dipasarkan oleh perusahaan biasanya menghasilkan harga yang lebih rendah daripada yang bisa diperoleh dealer biasa. Biaya penggantian idealnya diukur ketika nilai pasar tersedia untuk aset serupa.

- **Arus Kas yang Didiskontokan**

Dari sistem yang dibahas, hanya pendekatan arus kas diskonto yang merupakan metode teoretis murni dengan hampir tidak ada kepraktisan operasional secara keseluruhan. Dalam sistem ini, penilaian aset merupakan fungsi dari arus kas diskonto, dan pendapatan diukur dengan perubahan nilai kini arus kas yang timbul dari operasi selama periode tersebut. Dengan demikian, baik penilaian aset maupun pengukuran pendapatan terikat pada ekspektasi masa depan.